

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, para fasilitator pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) di BBPK Ciloto telah optimal menjalankan perannya sebagai narasumber, pelatih, mediator, dan motivator, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan bermakna.

1. Fasilitator menjalankan perannya secara komprehensif dalam mendorong partisipasi peserta. Sebagai narasumber, mereka menyampaikan materi secara sistematis dan relevan, dilengkapi dengan diskusi aktif. Sebagai pelatih, mereka menggunakan pendekatan andragogis melalui diskusi, simulasi atau roleplay, dan praktik langsung. Sebagai mediator, mereka menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berorientasi solusi, sementara sebagai motivator, mereka memberikan apresiasi dan penguatan positif untuk menumbuhkan semangat belajar. Dari keempat peran tersebut, peran pelatih dianggap paling efektif dalam mendorong partisipasi aktif peserta. Peran ini memfasilitasi proses pembelajaran partisipatif, membangun pengalaman belajar yang autentik, mendorong kolaborasi, dan sesuai dengan prinsip-prinsip andragogi.
2. Peserta pelatihan menunjukkan ekspresi diri, keterlibatan aktif, dan pembelajaran mandiri, yang mencerminkan penerapan prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa. Hal ini terlihat dari keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat, partisipasi dalam diskusi dan roleplay, serta kemandirian dalam menyelesaikan tugas dan mencari informasi tambahan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi BBPK Ciloto

Lembaga BBPK Ciloto telah menjadi tempat yang efektif bagi peserta untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta menyediakan fasilitator yang handal, dan tentu saja menerapkan pedoman pelatihan sesuai dengan standar pelatihan, perlu mengembangkan pedoman pelatihan yang berbasis pada pendekatan andragogi. Selain itu, Lembaga BBPK Ciloto perlu mengalokasikan waktu tambahan dalam sesi pembelajaran, terutama untuk sesi tanya jawab dan tugas di ruang breakout, untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta secara optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penerapan prinsip-prinsip andragogi dalam pelatihan tenaga pelatih kesehatan, sehingga dapat terlihat konsep pembelajaran orang dewasa diterapkan oleh fasilitator. Selain itu, penting untuk meninjau perspektif gender, seperti membandingkan partisipasi, pengalaman, dan hambatan antara peserta perempuan dan laki-laki. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana fasilitator mampu mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut dan menciptakan strategi pembelajaran yang sistematis.